

Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Juni Sahla Nasution¹, Nina Aldila Berutu², Muliana Fitri Lingga³, Suci Amalia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : junisahlanasution@gmail.com¹, ninaaldilaberutu04@gmail.com²,
mulianafitri23@gmail.com³, suciamalia890@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hakikat media pembelajaran membaca di kelas tinggi dan juga dapat meningkatkan minat baca melalui media pembelajaran yang digunakan pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian literatur atau tinjauan pustaka. Kajian literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan membaca di kelas tinggi menghasilkan daya tarik, minat dan motivasi terhadap peserta didik. Dengan demikian, adanya media pembelajaran membaca sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Kelas Tinggi, Media Pembelajaran, Minat Baca.*

Analysis of the Nature of Reading Learning Media in Higher Classes

Abstract

This research aims to analyze the nature of reading learning media in high grades and can also increase reading interest through learning media used for elementary school students. The method used is literature review or literature review. A literature review is a research design used to collect data sources related to a topic. The results of the research show that using learning media used for reading activities in higher classes produces attraction, interest and motivation for students. Thus, the existence of reading learning media is very influential in improving student learning outcomes to become more effective and efficient.

Keywords: *High Class, Learning Media, Interest in Reading.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa bersifat terpadu, kontekstual, dan fungsional, menitikberatkan secara bergantian dan berkesinambungan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bagian penting dari pembelajaran bahasa adalah membaca, khususnya membaca di sekolah dasar (Budiarti & Haryanto, 2016; Putri, 2023). Kegiatan membaca merupakan aktivitas dalam memahami tulisan. Dua aspek yaitu keterampilan membaca yaitu keterampilan membaca bersifat mekanis dan keterampilan membaca yang bersifat pemahaman.

Proses pembelajaran membaca harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran membaca agar dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran perlu dirancang agar siswa merasa semakin tertarik untuk belajar membaca. Keterampilan membaca

pemahaman merupakan salah satu dari beberapa jenis membaca. Membaca tingkat pemahaman mewajibkan siswa untuk dapat memahami isi bacaan serta mencari hubungan sebab akibat, perbedaan antara berbagai hal yang terdapat dalam bacaan.

Kenyataannya bahwa untuk literasi membaca siswa sekolah dasar hanya dilakukan pada buku-buku pelajaran pokok yang digunakan di sekolah. Hal ini yang membuat siswa kurang suka membaca, karena buku bacaannya kurang menarik, selain itu juga isi bacaan dengan tulisan tanpa gambar dan warna yang membuat siswa tidak tertarik dan buku yang dibaca atau digunakan hanya itu-itu saja, sehingga siswa cepat bosan. Melihat kenyataan tersebut, supaya membaca menjadi suatu hobi siswa dimana bukan hanya sekedar tugas semata, maka perlu adanya tindakan yang membiasakan siswa mulai dari sekarang membaca buku dan menjadikan literasi membaca hal yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional (Gogaho & Prasetyo, 2020).

Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh Guru. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, gambar seri, big book, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan karakteristik, keterampilan siswa khususnya dalam membaca (Mahsun & Koiriyah, 2019).

Buku bacaan siswa SD tentu saja harus berbeda dari buku bacaan yang lainnya, dimana buku bacaan SD banyak menyajikan teks, warna, dan gambar yang menarik sehingga dapat merangsang minat membaca siswa dalam belajar. Cepatnya perubahan zaman yang serba mudah dan praktis ini ternyata bisa menggeser pola pikir malas membaca berubah menjadi minat baca. Siswa cenderung lebih menyukai buku dengan animasi gerak dan berwarna, sehingga dapat membuat siswa suka membaca buku dalam bentuk file dari pada baca buku cetak.

METODE

Metode yang digunakan adalah kajian literatur atau tinjauan pustaka. Kajian literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian literatur bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Pada kajian literatur tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa atikel-artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Secara harfiah media berasal dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar. Media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran digunakan untuk

meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit (Purnamasari, *et.al.*, 2022). Media pembelajaran yang digunakan guru dapat merangsang perhatian, minat, dan pikiran siswa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Rahman & Haryanto, 2014). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam satu sistem, dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Pembelajaran tanpa menggunakan media akan mengakibatkan proses komunikasi pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara optimal karena media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks, meningkatkan keterampilan membaca, memperluas kosakata, dan mengembangkan pemahaman bacaan yang lebih mendalam. Selain itu, media pembelajaran membaca juga dapat memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dalam penggunaan media pembelajaran membaca di kelas tinggi, penting bagi guru untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan panduan dan arahan yang jelas kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Jenis Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat berupa berbagai jenis alat atau bahan, seperti buku teks, buku cerita, majalah, papan tulis interaktif, perangkat lunak pembelajaran, video pembelajaran, dan lain sebagainya. Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, media pembelajaran membaca juga dapat digunakan di luar kelas, seperti di perpustakaan sekolah atau di rumah.

Media pembelajaran dalam proses belajar sangat Beragam, Kemp & Dayton mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu: media cetak, media pajang, overhead transparencies, rekaman audiotape, seri slide dan film strips, penyajian multi image, rekaman video dan film hidup, dan komputer. Media big book yang dikembangkan menggunakan metode membaca abjad dan SAS. Mengenalkan siswa pada abjad atau huruf merupakan dasar pendidikan umum yang penting, penerapan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa (Sitalawati, 2022).

Bacaan yang dapat digunakan dalam media pembelajaran adalah media komik. Media komik merupakan salah satu bacaan favorit anak-anak. Media komik memiliki ilustrasi gambar dari cerita yang disajikan. Media komik dengan gambar yang berwarna memiliki daya tarik tersendiri bagi anak sehingga anak menjadi tertarik dan senang membaca. Media komik dapat menjadi salah satu alternatif media dalam pembelajaran. Media komik tidak membutuhkan banyak alat dan sarana khusus untuk penggunaannya dan menggunakan visual saja. Kemudahan agar dapat digunakan secara praktis di depan kelas merupakan keinginan guru.

Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat membantu siswa dan memotivasi belajar mereka untuk lebih semangat dalam belajar. Media Komik juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan jika media komik dapat

dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media komik berfungsi sebagai penyampai pesan pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik untuk belajar (Fadillah, 2020).

Langkah-langkah Menggunakan Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Langkah-langkah penerapan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut: persiapan sebelum menggunakan media, pada langkah pertama penerapan media pembelajaran audio visual mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dari ranah efektif. Siswa diajak terlibat melakukan persiapan peralatan dan setting kelas sehingga suasana kelas bisa digunakan untuk penerapan media audio visual dengan baik dan menghemat waktu. Siswa menjadi lebih peduli, bertanggungjawab, kreatif, dan peduli lingkungan.

Penggunaan media audio visual, Pada langkah penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar kognitif dan afektif. Hal ini dikarenakan pada hasil belajar kognitif, materi disajikan dalam video. Pemahaman terhadap materi tergantung bagaimana siswa mampu menangkap dan memahami informasi yang disajikan. Hasil belajar afektif juga dipengaruhi pada langkah ini karena siswa dituntut untuk saling menghargai teman yang lain saat mengamati tayangan.

Evaluasi setelah penggunaan media, Pada langkah evaluasi penggunaan media belajar menunjukkan bahwa langkah ketiga ini mempengaruhi hasil belajar siswa yakni psikomotor dan kognitif siswa. Pada langkah ketiga ini mendorong siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, bertanya, dan mengemukakan pendapat, kecekan siswa dalam mengangkat tangan, serta sikap siswa dalam memperhatikan dan mendengar uraian materi dari guru. Selain itu, pada tahap ini juga bisa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam tayangan. Tindak lanjut penggunaan media, pada langkah tindak lanjut setelah dilakukan evaluasi penggunaan media menunjukkan bahwa langkah ini mempengaruhi hasil belajar afektif dan psikomotor. Hasil belajar ranah afektif siswa tercermin dari kesiapan siswa dalam mempresentasikan jawaban (Budiarti & Haryanto, 2016).

Adapun prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media big book adalah sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi: (a) Guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul. (b) Guru membacakan judul dan nama pengarang. (c) Guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul. *Kedua*, kegiatan membaca cerita secara utuh, kegiatan ini meliputi: (a) Guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir. (b) Guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca.

Ketiga, kegiatan pengulangan membaca meliputi: (a) Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup. (b) Guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar. (c) Guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi. *Keempat*, kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi: (a) Guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain. (b) Guru membaca ulang cerita secara bersama-sama. *Kelima*, kegiatan tindak lanjut meliputi: (a) Guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan

pola kata pada teks. (b) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri (Adnan, *et.al.*, 2019).

Fungsi Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Menurut M.Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah menjelaskan bahwa terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain: *pertama*, penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. *Kedua*, penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. *Ketiga*, media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan misi Pelajaran. *Keempat*, media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap. *Kelima*, media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. *Keenam*, penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar (Ramadhani, *et.al.*, 2023).

Salah satu fungsi media pembelajaran membaca di kelas tinggi adalah memberi rangsangan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar (Marlini, 2019). Selain itu, Levie & Lentz mengemukakan ada empat fungsi media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut: Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa-siswi untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

Fungsi afektif, terlihat dari tingkat perhatian siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa-siswi dalam proses belajar mengajar. Fungsi kognitif yaitu dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat pesan yang disampaikan melalui media. Fungsi kompensatoris yaitu dapat membantu siswa-siswi yang lemah dalam membaca dan memahami teks sehinggadengan mudah dapat mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali, dengan kata lain media pengajaran berfungsi untuk menakomodasi siswa-siswi yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal (Junaida, 2019).

Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Penggunaan media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks, meningkatkan keterampilan membaca, memperluas kosakata, dan mengembangkan pemahaman bacaan yang lebih mendalam.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat berupa berbagai jenis alat atau bahan, seperti buku teks, buku cerita, majalah, papan tulis interaktif, perangkat lunak pembelajaran, video pembelajaran, dan lain sebagainya. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media big book yaitu kegiatan pra-membaca, kegiatan membaca cerita secara utuh, kegiatan pengulangan membaca, kegiatan setelah membaca pengulangan dan kegiatan tindak lanjut. Salah satu fungsi media

pembelajaran membaca di kelas tinggi adalah memberi rangsangan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). "Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/245>.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV" *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/6295>.
- Fadillah, M. (2020). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual di Kelas Rendah" *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 16-26. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/4453>.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/493>.
- Junaida, J. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*. Medan: Perdana Publishing
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang" *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/361>.
- Marlini, C. (2019). "Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash" *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 277-289. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunاسبangsa/article/view/965>.
- Purnamasari, P., Bariah, O., & Riana, N. (2022). "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle dalam Membaca Huruf Hijaiyyah" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2027-2032. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5683>.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi" *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/view/1984>.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2" *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650>.
- Ramadhani, A., Harahap, F. K. S., Jannah, M., Nurhafizah, N., & Ramadhani, T. (2023). "Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa" *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 194-205. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/1028>.
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). "Pengembangan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri" *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770-781. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/2974>.